

Pendampingan Penulisan Antologi Puisi Siswa Kelas VIII MTS Nurul Huda Sukaraja Berbasis Kearifan Lokal dengan Tema Hati Santri

Suryani¹, Mardiyah Hayati², Jenita Sari³, Wulan Suci Rahmayanti⁴

Universitas Nurul Huda

suryani@stkipnurulhuda.ac.id, mardiah@stkipnurulhuda.ac.id, sariijenita837@gmail.com,
wulanrahmayanti326@gmail.com

Received Februari 2024; Accepted March 2024; Published April 2024

ABSTRAK

Kegiatan pendampingan penulisan antologi puisi bagi siswa kelas VIII di MTs Nurul Huda dilakukan sebagai wujud komitmen tim pengabdian untuk mendukung dan mewujudkan Visi Misi Program Studi PBSI dan program kerja bidang pendidikan Yayasan PPNH Sukaraja, yaitu upaya meningkatkan mutu pendidikan di sekolah-sekolah di bawah naungan YPPNH. Berdasarkan hasil survei awal diketahui bahwa sejauh ini belum ada siswa yang menghasilkan prestasi berupa karya tulis (dalam bentuk buku). Oleh karena itu kegiatan pendampingan penulisan antologi puisi ini diharapkan dapat menjadi solusi nyata terkait permasalahan yang ada di sekolah. Hal ini sejalan dengan target luaran atau target akhir dari kegiatan ini adalah terciptanya sebuah produk berupa buku antologi puisi siswa kelas VIII MTs Nurul Huda. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam lima tahapan yakni; 1) survei awal/pra kegiatan, 2) penyusunan modul pendampingan, 3) kegiatan pendampingan (terbagi dalam dua sesi: sesi teori dan sesi praktik), 4) pembuatan produk buku antologi puisi, dan 5) penyusunan laporan kegiatan. Produk dari kegiatan ini adalah sebuah buku antologi puisi berjudul "Hati Santri".

Kata Kunci : *Antologi Puisi, Kearifan Loka, Menulis*

ABSTRACT

The mentoring activity for poetry anthology writing for eighth-grade students at MTs Nurul Huda is carried out as a manifestation of the commitment of the service team to support and realize the vision and mission of the PBSI study program and the educational work program of the Yayasan PPNH Sukaraja, which aims to improve the quality of education in schools under the auspices of YPPNH. Based on the initial survey results, it is known that so far no students have achieved achievements in the form of written works (in the form of books). Therefore, this poetry anthology writing mentoring activity is aimed at being a real solution to the existing problems in the school. This is in line with the target or ultimate goal of this activity, which is the creation of a product in the form of a poetry anthology book by eighth-grade students at MTs Nurul Huda. This service activity will be carried out in five stages, namely; 1) initial/pre-activity survey, 2) preparation of mentoring modules, 3) mentoring activities (divided into two sessions: theory session and practical session), 4) production of the poetry anthology book, and 5) preparation of the activity report. The product of this activity is a poetry anthology book titled "Hati Santri" (The Hearts of Students).

Keywords: Poetry Anthology, Local Wisdom, Writing,

Corresponding Author: Suryani, Universitas Nurul Huda, Email: suryani@stkipnurulhuda.ac.id

Copyright © 2024: Suryani, Mardiyah Hayati, Jenita Sari, Wulan Suci Rahmayanti

How to Cite: Suryani., Hayati, M., Sari, J., Rahmayanti, W. S., (2024). Pendampingan Penulisan Antologi Puisi Siswa Kelas VIII MTS Nurul Huda Sukaraja Berbasis Kearifan Lokal dengan Tema Hati Santri. *Community Education Engagement Journal*, 5 (2), 84-95. <https://doi.org/10.25299/ceej.v5i2.16310>

PENDAHULUAN

1. Analisis Situasi

Kegiatan pendampingan kali ini tim pengabdian kembali bekerja sama dengan Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Huda, yang terletak di Desa Sukaraja, kecamatan Buay Madang, kabupaten OKU Timur sebagai mitranya. Seperti yang diketahui, bahwa MTs Nurul Huda merupakan salah satu unit pendidikan formal yang berada di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Nurul Huda (YPPNH).

YPPNH sendiri memiliki 13 unit pendidikan formal. Tiga belas unit pendidikan formal tersebut antara lain: RA (Raudlatul Atrhfal), Madrasah Ibtidaiyah (MI), Sekolah Dasar (SD) Al Quraniyah, Madrasat Tsanawiyah (MTs), Sekolah Menengah Pertama (SMP) Terpadu, SMP Al Quraniyah, Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Sekolah Menengah Atas (SMA) Terpadu, Universitas Nurul Huda (Unuha), Madrasah Diniyah (Madin) Ula, MadinWustho, dan Madin Ulya. Informasi ini diperoleh melalui website resmi YPPNH. MTs Nurul Huda berlokasi di Desa Sukaraja Kecamatan Buay Madang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Provinsi Sumatera Selatan. Berada tidak jauh yakni berjarak 550 meter dari Universitas Nurul Huda Kampus utama atau Kampus A.



Gambar 1. Gedung MTs Nurul Huda (Sumber: <https://Mtsnhsukaraja.Web.Id>)

Sekilas sejarah berdirinya MTs Nurul Huda. MTs Nurul Huda didirikan pada tahun 1982 oleh KH. Affandi. MTs Nurul Huda sudah 10 kali mengalami pergantian kepemimpinan. Lima diantaranya merupakan alumni sekolah yang ada di bawah naungan YPPNH termasuk kepala sekolah yang saat ini tengah menjabat yakni Bapak Nur Khamid, S.Pd.

Melalui laman <https://mtsnhsukaraja.web.id> tertuang Visi MTs Nurul Huda yakni *Unggul dalam Mutu, Iman, Taqwa, dan Prilaku*. Saat ini, MTs Nurul Huda 376 siswa (santri laki-laki dan santri perempuan). Sedangkan untuk guru dan karyawan MTs Nurul Huda telah memiliki 47 guru dan karyawan. Dari 47 guru dan karyawan tersebut dua orang guru merupakan pegawai negeri sipil (PNS) dan tujuh guru merupakan guru sertifikasi.

Sebagaimana dikatakan di awal bawasannya MTs Nurul Huda sangat aktif melakukan berbagai kegiatan yang mendukung pengembangan kompetensi peserta didiknya seperti kegiatan pramuka, membentuk grup hadroh, mengadakan group *marcing band*, dan membentuk tim di bidang olah raga yakni tim futsal. Kegiatan ini dapat melatih pembentukan karakter, kemampuan bersosialisasi dan kerjasama, juga menjadi alat menggali potensi diri peserta didik. Tentu juga sebagai kegiatan tambahan yang memberikan suasana dan pengalaman baru bagi peserta didik di luar kegiatan atau jam pelajaran di sekolah.

Beberapa prestasi yang dicapai oleh siswa yaitu dua orang santri berhasil menjuarai Kompetisi Sains Madrasah (KSM) tingkat kabupaten dan seorang santri tingkat nasional pada tahun pelajaran 2020/2021. Prestasi lain dan terbaru yang diperoleh MTs Nurul Huda adalah Juara 1 Turnamen Futsal Piala Bupati Tingkat SMP/MTs Se OKU Timur Tahun 2023.

2. Permasalahan Mitra

Berdasarkan analisis situasi di atas, diperoleh informasi bahwa MTs Nurul Huda merupakan sekolah yang aktif mengadakan berbagai kegiatan positif yang dapat menggali dan menumbuhkan kompetensi peserta didik sesuai minat dan bakatnya masing-masing. MTs Nurul Huda juga terbukti memiliki berbagai prestasi di bidang akademik dan nonakademik. Namun, berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pihak sekolah adalah pihak sekolah memerlukan adanya sebuah pelatihan yang menumbuhkan dan mengasah keterampilan di bidang sastra.

Kegiatan menulis puisi sangat penting karena selain merupakan salah satu materi yang harus dipelajari dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia juga berangkat dari pengertian puisi itu sendiri. Damono (dikutip oleh Yukiarti, 2014: 2) menyatakan bahwa puisi adalah salah satu bentuk komunikasi yang melibatkan peran tiga unsur (pengirim pesan, medium, dan penerima). Di dalam kegiatan menulis puisi di sekolah yang bertindak sebagai pengirim pesan adalah yang menulis puisi yakni siswa dan pesannya adalah pengalaman, perasaan, ataupun gagasan yang hendak disampaikan atau terdapat dalam puisi, mediumnya bahasa (teks puisinya), dan penerimanya adalah guru yang bertindak sebagai pembaca puisi tersebut.

Selain dari pengertiannya pentingnya puisi juga dapat dilihat dari peran atau manfaat dari puisi yang meliputi; dapat memberi kesenangan, dapat mendorong pemikiran yang mendalam, dapat melatih imajinasi, dapat mendorong proses

introspeksi diri, dan dapat menjadi sarana pendidikan nilai-nilai atau karakter (Wahyuni, 2014: 27). Di dalam kegiatan ini fokus utamanya adalah pada manfaat yang terakhir.

Melalui manfaat puisi yang dapat menjadi sarana pendidikan nilai-nilai atau karakter dimaksudkan agar melalui kegiatan menulis puisi dengan tema tertentu dapat mendorong siswa mengungkapkan pemikirannya terhadap tema yang dipilih sehingga pesan pengahayatan dari tema tersebut dapat diketahui guru dengan membaca puisinya. Oleh karena itu dalam kegiatan ini tema yang dipilih adalah kearifan lokal.

Kearifan lokal adalah kepribadian, identitas cultural masyarakat yang berupa nilai norma, etika, kepercayaan, ada istiadat, aturan khusus yang diterima masyarakat dan teruji kemampuannya sehingga mampu bertahap secara terus menerus (Sartini, 2009: 11). Tema ini penting untuk diangkat sebagai wujud pelestarian dan usaha memperkuat pemahaman siswa terhadap nilai-nilai kearifan lokal dalam hal ini kepesantrenan.

Melalui tema kearifan lokal ini judul yang diangkat adalah *Hati Santri*. Harapannya melalui puisi siswa dengan tema tersebut guru dapat mengetahui pemahaman siswa tentang jati dirinya sebagai seorang santri yang dalam sekali dayu melalui tema ini juga menjadi wujud penguatan karakter siswa sebagai seorang santri di Ponpes Nurul Huda. Hal ini juga menjadi seiring sejalan dengan visi misi Prodi PBSI yang menekankan pada kearifan lokal sehingga terlaksananya kegiatan ini sebagai wujud komitmen Prodi PBSI dalam bidang kearifan lokal.

Berdasarkan informasi tersebut, kegiatan pendampingan penulisan buku antologi puisi ini sangat diperlukan. Dengan kerjasama melalui kegiatan pengabdian masyarakat oleh dosen Universitas Nurul Huda maka, permasalahan mitra dapat teratasi dengan diterbitkannya buku antologi siswa MTs Nurul Huda. Selain itu melalui kegiatan ini program kerja PPPNH dan program kerjan Prodi PBSI dapat berjalan bersamaan. Lebih spesifik lagi kegiatan ini merupakan wujud pelaksanaan visi misi Prodi PBSI yang melebur sempurna dalam kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi yang dalam hal ini pada tridarma ketiga yakni pengabdian.

3. Solusi yang Ditawarkan

Solusi yang ditawarkan terkait kebutuhan sekolah dalam pengadaan karya tulis peserta didik di bidang sastra yang diakui secara nasional adalah. 1) Menggali potensi menulis puisi siswa kelas VIII MTs Nurul Huda melalui kegiatan pendampingan, 2) Membantu menyusun sebuah buku antologi puisi dari hasil kegiatan pendampingan, dan 3) membantu proses untuk menerbitkan buku antologi puisi yang ber-ISBN. Menurut KBBI Daring, antologi adalah kumpulan karya tulis pilihan dari seorang atau beberapa orang pengarang. Berdasarkan solusi yang ditawarkan ada tiga target yang akan dicapai melalui kegiatan pengabdian ini

1) Menggali potensi menulis puisi melalui kegiatan pendampingan

Target yang pertama adalah kegiatan inti dari pengabdian kali ini. Dalam kegiatan ini menghasilkan modul dan laporan kegiatan yang menjelaskan proses kegiatan dan ukuran sederhana kemampuan awal siswa dalam menulis puisi sebelum dan setelah dilakukan pendampingan. Modul dan laporan ini menjadi arsip bagi tim pengabdian dan juga pihak mitra yakni MTs Nurul Huda.

2) Menyusun buku antologi puisi

Dari hasil pendampingan apabila berjalan dengan lancar maka akan didapatlah minimal 10 puisi dari masing-masing peserta didik. Puisi-puisi ini akan diintegrasikan sebagai modal utama penyusunan buku antologi puisi. Hasil dari target kedua ini adalah tersusunnya draf buku antologi puisi yang telah mengikuti sistematika penulisan buku dari penerbit.

3) Video Kegiatan: 80% dari kegiatan ini akan didokumentasikan pada media sosial instagram dan youtube (fokus pada inti kegiatan pada setiap tahapan kegiatan pengabdian).

4) Media Masa: 100% terbit pada media masa lokal.

Hasil riset berkaitan dengan kegiatan yang dilaksanakan (riset terkait pendampingan pembuatan LKPD) telah dilakukan. Beberapa diantaranya adalah *Pendampingan Penulisan dan Publikasi Cerita Pendek dan Puisi bagi Penulis Muda di Situbondo* yang dilakukan oleh saudari Nine Febrie Novitasari dari Universitas Abdurachman Saleh Situbondo. Kegiatan ini menyoroti para penulis muda yang tergabung dalam sebuah komunitas bernama Komunitas Hijau Daun. Artikel kegiatan ini diterbitkan Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Ciatech pada 12 September 2018. Pendampingan Penulisan Puisi Berbasis Karakter Bagi Siswa SMK Islam Ruhama Ciputat oleh Ade Hikmat dkk yang dipublikasikan dalam Prosiding Seminar Nasional pada 24 Agustus 2020.

Fakta lain yang tidak kalah penting adalah kegiatan PkM ini pada kegiatan praktiknya menggunakan LKM yang merupakan produk yang dihasilkan dari kegiatan penelitian pengembangan yang dilakukan oleh tim pengabdian yakni Suryani bersama rekan sesama dosen Prodi PBSI Ibu Lialatul Fitriyah dan telah diseminarkan dalam sebuah seminar nasional bertajuk Seminar Nasional Inovasi dan Pembaharuan Pendidikan 2 (SNIPP 2) pada tahun 2022 lalu.

METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan permasalahan mitra dan solusi yang ditawarkan tim PkM sebagai pemecahannya, selanjutnya disusun prioritas masalah berikut dengan langkah-langkah pelaksanaannya. Langkah pelaksanaan pemecahan masalah dan pencapaiannya dapat diuraikan sebagaimana tabel berikut.

Tabel 1
Prioritas Permasalahan Mitra

Prioritas Masalah	Solusi	Langkah-Langkah
Siswa MTs belum memiliki prestasi dalam bentuk karya sastra	Pendampingan penulisan dan publikasi buku antologi puisi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian teori-teori seputar puisi untuk membuka wawasan siswa. 2. Pendampingan penulisan menggunakan <i>LKM: Belajar Mandiri Submateri Menulis Puisi</i>. 3. Penyusunan buku antologi puisi dengan tema <i>Hati Santri</i>.

Dalam pelaksanaan PkM ini Mitra berperan sebagai pembuat kebijakan di sekolah mereka untuk mengkondisikan pelaksanaan pendampingan, menyediakan tempat, dan peserta pendampingan. Keberlanjutan dari kegiatan ini adalah diharapkan setelah memiliki kemampuan dan pengalaman langsung dalam menulis antologi puisi ke depan siswa MTs dapat menerukannya secara mandiri.

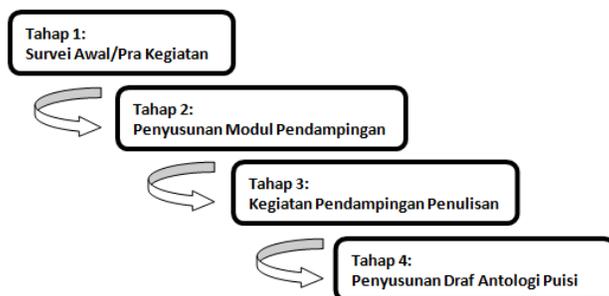
Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan dalam empat tahapan yakni:

1. Melakukan survey awal/prak kegiatan: dalam kegiatan ini tim mengunjungi sekolah untuk melakukan analisis situasi sehingga memiliki gambaran permasalahan apa yang dialami pihak sekolah yang sejalan dengan bidang keahlian tim untuk kemudian ditawarkanlah solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut.
2. Menyusun modul pendampingan: setelah masalah dan solusi yang ditawarkan disepakati, langkah selanjutnya tim menyiapkan alat tempur dalam proses pendampingan berupa modul pendampingan menulis puisi. Modul berisi tahapan pendampingan dengan penjelasan untuk setiap kegiatan inti utama dari pendampingan dua bentuk yakni teori dan praktik. Pada tahap teori tim akan membuka wawasan peserta didik seputar puisi, membiasakan mata dan lisan mereka membacakan dan mempelajari puisi, memperbanyak pengalaman membaca puisi-puisi sebagai modal untuk lebih akrab, lebih mencintai, dan memperkaya kosa kata yang dibutuhkan dalam menulis puisi. Tahapan praktik diisi dengan praktik langsung menulis puisi dengan memanfaatkan satu produk *Lembar Kerja Mandiri (LKM): Belajar Mandiri Submateri Menulis Puisi* karya Suryani dan Lailatul Fitriyah.
3. Kegiatan pendampingan: setelah modul selesai disusun selanjutnya tim dan dibantu mitra melakukan kegiatan pendampingan yang direncanakan berlangsung 3x pertemuan. Pertemuan pertama adalah pengenalan dan membuka wawasan tentang puisi melalui materi berupa teori-teori. Pertemuan kedua mulai praktik menulis puisi menggunakan LKM: Belajar Mandiri Submateri Menulis Puisi. Pertemuan ketiga penyempurnaan karya melalui proses ditingkatkan dan ditutup dengan mengumpulkan hasil kerja peserta didik.
4. Menyusun Antologi Puisi: Setelah hasil kegiatan pendampingan telah diintegrasikan.

Langkah selanjutnya tim membantu menyusun buku antologi puisi. Mulai dari halaman sampul sampai dengan halaman penutup.

Empat tahapan ini harus dilakukan secara berurutan. Setiap tahapan harus memiliki capaian yang jelas sehingga ketercapaian setiap tahapan dapat terukur secara jelas. Modul menjadi sangat penting untuk mengefesienkan waktu pelaksanaan kegiatan dan membantu pemaksimalan keberhasilan kegiatan.

Tema antologi puisi sendiri tim mengambil tema *Hati Santri*. Tema ini dipilih bertepatan dengan bulan oktober adalah bulan peringatan hari santri tepatnya pada tanggal 22 Oktober dan siswa MTs Nurul Huda sendiri merupakan santri dari YPPNH terlepas dari siswa tersebut bermukim di asrama atau pun tidak. Selain kedua hal itu hal paling dasar dari pemilihan tema adalah komitmen tim peneliti sebagai insan akademika di Prodi PBSI adalah komitmen menerapkan kearifan lokal dalam segala bentuk kegiatan semaksimal mungkin.



(Gambar 5. Tahapan PkM)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Tahap Survei Awal/Prapengabdian

Tahap satu merupakan tahap permulaan yang tertuang secara lengkap pada poin pendahuluan yang berisi analisis situasi dan permasalahan mitra. Sebagaimana dijelaskan pada bagian tersebut ditemukan fakta bahwa belum pernah diadakan pendampingan intens terkait penulisan puisi. Berdasarkan temuan tersebut dilakukanlah FGD analisis situasi dan dirumuskanlah hasil FGD tersebut pada bagian solusi, target, dan luaran.

Pada bagian ini tim pengabdian menawarkan solusi berupa sebuah kegiatan pendampingan menulis puisi dengan menggunakan media berupa LKM Submateri Menulis Puisi. Hasil dari kegiatan ini adalah puisi-puisi karsya siswa yang akan diintegrasikan ke dalam sebuah bentuk buku antologi puisi. Sejalan dengan ini untuk menumbuhkan komitmen dengan visi misi program studi maka antologi puisi yang dihasilkan mengangkat isu kearifan lokal yakni kepesantrenan yang pada kesempatan ini dikemas dalam sebuah tema *Hati Santi*.

2. Hasil Tahap Penyusunan Modul Pendampingan

Pada tahap ini terdapat modifikasi terkait dengan bentuk fokus kegiatan adalah praktik menulis dimana materi secara teoritis menulis puisi telah didapatkan oleh siswa dan komponen teori tentang teknik menulis puisi sudah terdapat di dalam media LKM Submateri Menulis Puisi sehingga tidak dibutuhkan modul khusus dalam proses pendampingan.

Pada tahap ini agar menjadi pematik minat siswa dalam menulis disiapkanlah *powerpoint* dan penjelasan teknis oleh pemateri terkait dengan situasi sekitar siswa. Pada tahap ini ditemukan kelemahan berupa durasi pembelajaran yang relatif singkat dan perlu contoh nyata yang dekat dengan kehidupan pesantren yang tidak menggunakan gawai dalam kesehariannya.

3. Hasil Tahap Kegiatan Pendampingan Menulis Puisi

Kegiatan dilakukan pada kelas 8.A dengan jumlah total siswa adalah 28 siswa. Dilaksanakan pada hari selasa dengan jadwal kegiatan di jam pelajaran terakhir 11.00 – 12.00. Target awal jika sesuai LKM dalam selesai pendampingan siswa dapat merampungkan 10 buah puisi berdasarkan tahapan latihan menulis puisi menggunakan berbagai teknik penulisan. Namun, pada praktik pendampingan ini dikarenakan durasi pembelajaran yang relatif pendek sehingga rata-rata siswa hanya mampu menyelesaikan 5 puisi.

Kegiatan ini diawali dengan pengenalan dan penyampaian tujuan kegiatan oleh pemateri. Pemateri juga menggali ingatan siswa terkait materi puisi yang pernah dipelajari sebelumnya tentang apa itu puisi, bagaimana cirri-cirinya, dan apa manfaat berpuisi. Selanjutnya pemateri menggali minat perhatian siswa agar tertari dengan puisi.

Hal ini dilakukan dengan meyakinkan siswa bahwa menulis puisi itu adalah hal yang menyenangkan yang semua orang dapat melakukannya dan banyak yang tanpa sadar melakukan kegiatan menulis puisi hanya saja mereka tidak menyadari. Hal ini diperkuat dengan contoh-contoh nyata dari puisi yang banyak ditulis seseorang namun si penulis tidak menyadari bahwa yang ia tulis adalah salah satu jenis puisi seperti status berupa rangkaian kata-kata berupa ungkapan perasaan seseorang di akun media sosialnya (WA dan FB).

Langkah selanjutnya pemateri membagikan LKM dan seraya menayangkan *powerpoint* dimana fokus pembahasannya adalah model atau teknik-teknik dalam menulis puisi. Pada tahap ini pemateri fokus pada 8 teknik menulis puisi yang dirumuskan oleh Siswantoro. Dengan menggunakan *powerpoint* tersebut pemateri menjelaskan tentang pengertian dari masing-masing teknik, tahapan dari setiap teknik, serta contoh langsung penggunaan teknik. Setiap selesai 2 teknik dilakukanlah proses tanya jawab. Selesai menjelaskan 8 teknik tersebut pemateri menambahkan dua teknik baru yang terdapat di dalam LKM. Berikut delapan teknik menulis puisi menurut Siswantoro: 1) Teknik Definisi, 2) Teknik Deskripsi, 3) Teknik Nama, 4) Teknik Kesan, 5) Teknik Pesan, 6) Teknik Pertanyaan, 7) Teknik *Copymaster*, 8) Teknik

Repetisi. Selain delapan teknik ini tim pengabdian menambah dua metode tambahan yakni: Teknik Bandingan dan Teknik Cus Aja.

Tahapan latihan yang sebenarnya dilakukan secara berurutan namun, dikarenakan keterbatasan waktu maka dilakukan mengnyeoakaiti tiga teknik yang untuk itu terpilihah teknik *copymaster*, teknik nama, dan teknik pesan. Setiap teknik dilakukan bersamaan dengan dipandu oleh pemateri dan memastikan siswa mengikuti setiap langkah yang terdapat di dalam LKM.

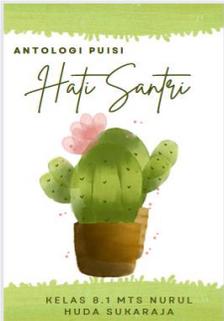
Pada hari pendampingan kedua dilakukan pemenuhan teknik yang belum terlaksana sebanyak delapan teknik. Di hari kedua siswa sudah lebih nyaman karena sudah paham cara kerja LKM dan tidak terpotong durasi untuk menyampaikan materi berupa teori teori sehingga pada hari kedua mayoritas siswa menyelesaikan penulisan puisinya hingga waktu pendampingan berakhir.

4. Hasil Tahap Penyusunan Draf Antologi Puisi

Puisi-puisi karya siswa yang telah masuk kemudian diseleksi. Kriteria seleksi yang diberlakukan memang tidak terlalu ketat target utama sudah memenuhi unsur puisi secara lengkap tanpa penilaian kualitas secara intensif. Editing dilakukan pada kesalahann penulisan kurang atau pun kelebihan huruf. Tiga kriteria utama pemilihan puisi adalah sebagai berikut.

1. Puisi sesuai antara judul dan isi puisi
2. Judul dan isi puisi selaras/sesuai
3. Puisi memiliki pesan positif

Langkah selanjutnya puisi yang terpilih diketik ulang oleh tim pengolah data untuk kemudian dimauskan kedalam desain buku antologi puisi yang telah disiapkan. Desain antologi puisi dibuat menggunakan aplikasi canva. Struktur antologi buku yang dibuat setiap anak dibuatkan batas pemisah dari setiap karyanya.

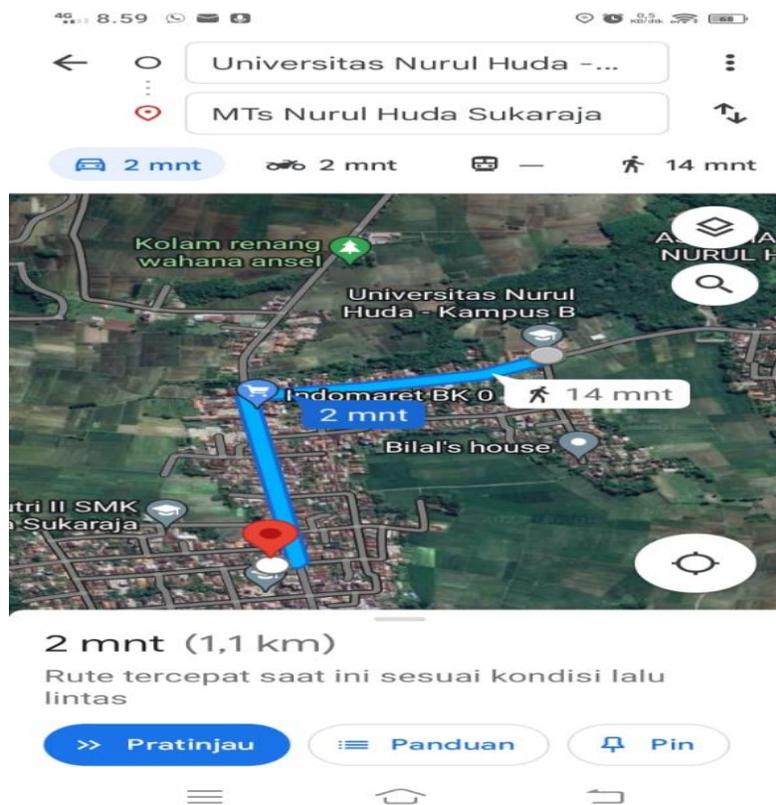
Bagian Buku Antologi Puisi	Bentuk Tampilan Buku
<p>Sampul depan Berisi judul buku dan nama kelas Dilengkapi desain berupa lembaran kertas yang didalamnya tertulis nama-nama siswa yang menjadi pnyair di dalam antologi puisi ini</p>	 <p>The image shows the front cover of a poetry anthology book. At the top, it says 'ANTOLOGI PUISI'. Below that, the title 'Hati Santia' is written in a cursive font. The central illustration is a green cactus in a brown pot with pink flowers. At the bottom, it reads 'KELAS 8.1 MTS. NURUL HUDA SUKARAJA'.</p>

<p>Halaman Judul Berisi judul buku</p>	
<p>Kata pengantar Kata pengantar disampaikan oleh kepala sekolah MTs Nurul Huda Sukaraja</p>	
<p>Daftar Isi Daftar isi dari buku antologi puisi</p>	
<p>Inti buku Berisi lembar nama penyair (siswa) Lembar karya siswa (satu puisi satu lembar) Ini berlaku untuk semua penyair yang ada di dalam antologi puisi ini</p>	
<p>Sampul belakang Berisi pendapat dari perwakilan prodi PBSI terhadap terbitnya buku antologi puisi ini.</p>	

SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat tim rumuskan dari keseluruhan hasil pelaksanaan PkM dengan judul Pendampingan Penulisan Antologi Puisi Siswa Kelas VIII di MTs Nurul Huda Sukaraja Berbasis Kearifan Lokal dengan Tema *Hati Santri* ini berjalan dengan sangat baik dan berhasil menggali minat siswa terhadap puisi. Hal ini terbukti dari 28 siswa 16 mengumpulkan tugas dengan kualitas yang baik untuk tingkat siswa SMP/MTs. Mitra merasa sangat terbantu dengan adanya kegiatan ini dan lagi produk LKM dapat digunakan secara berkelanjutan di sekolah. Buku antologi puisi berhasil disusun dan secara otomatis siswa telah memiliki sebuah karya sastra yang dapat menjadi salah satu pemantik minat dan semangat mereka untuk berkarya di masa yang akan datang.

PETA LOKASI MITRA SASARAN



Mitra dalam kegiatan pengabdian ini adalah MTs Nurul Huda. Unit pelaksana dan mitra adalah sama-sama merupakan lembaga pendidikan swasta yang berada di bawah naungan YPPNH. Jarak antara unit pelaksana dan mitra hanya sejauh 550 meter. Jarak tempuh hanya mencapai 1 – 2 menit perjalanan. Keduanya sama-sama terletak di Desa Sukaraja tepatnya di JL. Kotabaru, Sukaraja Buay Madang OKU Timur.

DAFTAR PUSTAKA

- Antologi. (2023). Pada KBBI Daring. Diambil 20 Oktober 2023, dari <https://kbbi.web.id/antologi>
- Hikmat, Ade, Nani Solihati, dan Sri Mulyani. (2020). *Pendampingan Penulisan Puisi Berbasis Karakter Bagi Siswa SMK Islam Ruhama Ciputat*. Prosiding Seminar Nasional Abdimasmu: 55 – 64. Jakarta Selatan, 24 Agustus 2020.
- Novitasari, Nine Febrie. (2018). *Pendampingan Penulisan dan Publikasi Cerita Pendek dan Puisi Bagi Penulis Muda di Situbondo*. Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian. CIASTECH: 115 – 124 . Malang 12 September 2018.
- Profil MTSS Nurul Huda Sukaraja. Diakses pada 20 Oktober 2023 dari <https://mtsnhsukaraja.web.id/>
- Sartini, N.W. (2009). *Menggali nilai Kearifan Lokal Budaya Jawa lewat Ungkapan (Bebasan, Saloka, dan Paribahasa)*. Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra Indonesia, 5(1), 28-37.
- Suryani dan Lailatul Fitriyah. (2022). *Pengembangan LKM Belajar Mandiri Submateri Menulis Puisi*. Prosiding SNIPP 2
- Wahyuni, Riatri. (2014). *Kitab Lengkap Puisi, Prosa, dan Pantun Lama*. Yogyakarta: Saufa
- Yukiarti, Yuke. (2014). *Kajian Semiotik dan Nilai-Nilai religius Islami Puisi Sapardi Djoko Damono dan Pemanfaatannya sebagai Bahan Pembelajaran Sastra di MTs Cikajang Garut*. (Tesis Magister. Universitas Pendidikan Indonesia). Diakses dari <http://repository.upi.edu/13908/>